

EVALUASI DAYA SERAP MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA SISWA SMA X

Budianto Tedjasuksmana¹,
Lindrawati², Marini Purwanto³,
Dian Purnama Sari⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Bisnis, Universitas
Katolik Widya Mandala
Surabaya, Surabaya, Indonesia

Artikel

Diterima : 27 Mei 2021

Disetujui : 07 Juli 2021

Email: dian-ps@ukwms.ac.id

Abstrak

Pembelajaran akuntansi dasar, dibagi menjadi 2 bagian utama, yaitu akuntansi bagi perusahaan jasa dan akuntansi bagi perusahaan dagang. Materi akuntansi perusahaan jasa akan diajarkan terlebih dahulu karena memberikan pemahaman dasar kepada para siswa. Tujuan kegiatan abdimas ini adalah mengevaluasi daya serap siswa SMA mengenai materi akuntansi, khususnya pada perusahaan jasa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan materi secara online kepada siswa SMA X di Surabaya, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal yang telah disiapkan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat memahami transaksi internal dan eksternal perusahaan, Pemahaman dasar akuntansi, perhitungan modal pemilik serta perhitungan pendapatan, beban dan laba yang saling berkaitan juga dipahami dengan cukup baik. Namun, pemahaman mengenai perhitungan prive, jurnal umum dan jurnal penyesuaian masih sangat sulit dipahami oleh para siswa. Para siswa masih harus meningkatkan pengetahuan mereka mengenai dasar akuntansi, khususnya perusahaan jasa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Akuntansi Dasar, Perusahaan Jasa.

Abstract

Basic accounting learning is divided into 2 main parts, namely accounting for service companies and accounting for trading companies. Service company accounting material will be taught first because it provides basic understanding to students. The purpose of this activity is to evaluate the absorption of high school students regarding accounting material, especially in service companies. This community service activity was carried out by providing material online to SMA X students in Surabaya, then continued by working on the questions that had been prepared. The results of this community service activity show that the majority of students understand very well the company's internal and external transactions, basic understanding of accounting, the calculation of owner's capital and the calculation of related income, expenses and profits are also quite well understood. However, understanding of prive calculations, general journals and adjusting journals are still difficult for students to understand. Students still have to improve their knowledge of the basics of accounting, especially service companies.

Keywords: Online Learning, Basic Accounting, Services Company

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan terkait dengan kriteria ketuntasan minimal dengan kompetensi dasar yang dicapai, daya dukung serta karakteristik peserta. Penilaian merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian materi. Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dalam mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari proses pembelajaran. Ketercapaian setelah proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak aspek sehingga seorang siswa mampu menerima apa yang disampaikan dan diimbangi dengan kemampuan yang ada dalam diri. Aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik merupakan aspek-aspek yang saling integratif dari hasil proses pembelajaran. Ketiga domain mengajar yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, serta aspek afektif (Bloom, 1956), merupakan aspek yang simultan bagi guru dalam melaksanakan suatu penilaian hasil belajar. Penilaian yang komprehensif merupakan aspek yang sangat diperlukan dari setiap program pendidikan yang bermakna.

Pengetahuan kognitif meliputi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Perlu dipahami bahwa proses kognitif pada umumnya mencakup proses pengingatan, pemahaman, bahkan mengaplikasikan, menganalisis serta mengevaluasi. Domain psikomotorik lebih digunakan sebagai sasaran dari hasil kinerja peserta didik, dimana dapat diterapkan pada praktek laboratorium. Target dari domain afektif adalah ketekunan, ketelitian, serta kemampuan memecahkan masalah logis dan sistematis. Jadi domain ini melibatkan hal-hal emosional seperti perasaan, minat, serta sikap yang ada. Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, ketrampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Kesiapan mental, fisik dan emosional merupakan aspek kesiapan yang dilanjutkan dengan aspek respon, serta mekanisme atas kemampuan yang kompleks. Memiliki kemampuan berhitung seyogyanya didukung dengan kemampuan untuk mengetahui, bagaimana, kapan dan cara mengaplikasikan hitungan tersebut dalam dunia nyata.

Kemampuan menghitung juga sangat dibutuhkan dalam materi akuntansi. Materi akuntansi dasar yang diajarkan di awal adalah akuntansi pada perusahaan jasa. Materi ini penting bagi siswa baik dalam mempersiapkan dirinya menghadapi Ujian Sekolah, maupun masa depan mereka. Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada SMA X di Surabaya, dilakukan dengan memberikan pengayaan materi serta pelatihan soal akuntansi dasar bidang studi usaha jasa. Dengan pemberian skor pada hasil pembelajaran siswa, hal ini akan menunjukkan ketuntasan belajar minimal, sehingga guru bidang studi dapat melakukan upaya eksplorasi atas aspek-aspek mengajar yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana para siswa khususnya kelas XII IPA, IPS 1 dan IPS2 telah memahami kompetensi akuntansi dasar dalam mempersiapkan dirinya menghadapi Ujian Sekolah.

KAJIAN TEORI

Proses Pembelajaran

Kemajuan teknologi informasi saat ini marambah dunia pendidikan, khususnya pada masa pandemi corona ini, Keunggulan adanya teknologi informasi tidak hanya terletak pada kecepatan untuk mendapatkan informasi, namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual dan interaktif. Pada saat evaluasi yang dilakukan secara on line ada beberapa siswa bahkan tidak menutup kemungkinan banyak siswa untuk cenderung tidak serius mengerjakan soal, bosan, jenuh, takut serta kemungkinan melakukan contek.

Kualitas pendidikan dapat diukur dengan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria, Penilaian Acuan Kriteria ini merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu penilaian ini diharapkan dapat menilai pengembangan kecakapan seorang peserta didik, meliputi kecakapan kemampuan pribadi, kemampuan berpikir kritis, aktif dan rasional. kemampuan akademik serta kemampuan vokasional.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Gagne, 1985). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang peserta didik. Minat belajar adalah salah satu faktor yang ada, berkaitan dengan perhatian, hasil belajar serta pendalaman materi yang dimilikinya (Woolfolk, 2010) minat diartikan sebagai sebuah disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh obyek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian (Sax, 1997: 476). Dalam bidang akuntansi minat seseorang untuk mempelajari akuntansi sangat mempengaruhi kemampuannya dalam bidang akuntansi (Lestari, 2010).

Materi Akuntansi Dasar pada Perusahaan Jasa

Suwarjono (2003:3) menyebutkan bahwa akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks, melibatkan penalaran dan pemahaman. Tujuan akhir dari pengembangan akuntansi adalah penyediaan data informasi keuangan yang akurat melalui proses identifikasi, pengukuran dan penilaian kembali serta penyajian informasi keuangan untuk meramalkan dan mengantisipasi perkembangan ekonomi di masa yang akan datang.

Dalam dunia bisnis, aktivitas transaksi yang terjadi dicatat diolah dan disusun dalam suatu laporan, yang disebut dengan laporan keuangan. Akuntansi bidang jasa menentukan pendapatan bersih dengan mengurangi biaya operasional pendapatannya. Siklus akuntansi sendiri adalah proses yang dirancang untuk membuat akuntansi keuangan kegiatan bisnis lebih mudah bagi pemilik perusahaan jasa. Siklus akuntansi meliputi 8 langkah yang harus diikuti dalam akuntansi perusahaan jasa.

1. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Perusahaan akan memiliki banyak transaksi sepanjang siklus akuntansi. Masing-masing perlu dicatat dengan benar di buku perusahaan. Sangat penting untuk mencatat semua jenis transaksi, biasanya perusahaan jasa menggunakan teknologi point of sale yang diintegrasikan dengan pembukuan mereka untuk mencatat transaksi penjualan. Contoh: Kuitansi penjualan, nota pembelian, dan lain sebagainya.

2. Mencatat transaksi dalam Jurnal

Langkah kedua dalam siklus adalah pembuatan entri jurnal untuk setiap transaksi. Pilihan antara akuntansi akrual dan kas akan menentukan kapan transaksi dicatat secara resmi. Perlu diingat, akuntansi akrual membutuhkan pencocokan pendapatan dengan pengeluaran sehingga keduanya harus dipesan pada saat penjualan. Sedangkan, akuntansi kas mengharuskan transaksi dicatat ketika kas diterima atau dibayar.

3. Melakukan Posting Ke Buku Besar

Setelah transaksi dicatat sebagai entri jurnal, maka selanjutnya harus memposting ke akun di buku besar. Buku besar memberikan rincian semua kegiatan akuntansi dengan akun dan mencatat aktiva tertentu. Hal ini memungkinkan pemegang buku untuk memantau posisi dan status keuangan berdasarkan akun. Salah satu akun yang paling sering direferensikan dalam buku besar adalah akun kas yang merinci berapa banyak uang tunai yang tersedia.

4. Menyusun Neraca Saldo

Pada akhir periode akuntansi, neraca saldo dihitung sebagai langkah keempat dalam siklus akuntansi. Neraca saldo memberitahu perusahaan jasa jika terdapat saldo yang belum disesuaikan di setiap akun di buku besar.

5. Penyusunan Jurnal dan Neraca Saldo Penyesuaian.

Menganalisis jurnal dan mengidentifikasi jurnal penyesuaian merupakan langkah kelima dalam siklus. Jurnal penyesuaian dibuat dan digunakan untuk memastikan bahwa debit dan kredit sama. Jika ada perbedaan maka penyesuaian perlu dilakukan. Selain mengidentifikasi kesalahan, penyesuaian juga mungkin diperlukan untuk pencocokan pendapatan dan pengeluaran saat menggunakan akuntansi akrual.

6. Melakukan pembuatan neraca lajur

Neraca saldo dan jurnal penyesuaian menjadi acuan dalam menyusun neraca lajur. Neraca lajur menginformasikan akuntansi berbentuk laporan laba rugi dan neraca. Keduanya, akan menjadi pondasi dalam membuat laporan keuangan.

7. Membuat Laporan Keuangan meliputi Laporan Laba rugi, Laporan Ekuitas Pemilik, Laporan Posisi Keuangan dan arus kas

8. Melakukan Jurnal penutup, mengakhiri siklus akuntansi pada langkah kedelapan dengan menutup pembukuannya pada akhir hari pada tanggal penutupan yang ditentukan. Pernyataan

penutup memberikan laporan analisis kinerja selama periode tersebut. Rekening yang ditutup yaitu rekening nominal dan laba rugi. Contoh: pembayaran dimuka dan belum jatuh tempo.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada SMA X di Surabaya, dengan menyampaikan review materi akuntansi dasar bidang usaha jasa melalui media google meet serta pemberian latihan soal dalam bentuk pilihan ganda serta test uraian. Penyampaian review materi dipertimbangkan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana para siswa sudah mempersiapkan diri untuk ujian sekolah. Target peserta adalah siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan diri untuk Ujian Sekolah sebagai pengganti Ujian Nasional. SMA X di Surabaya memiliki kelas XII IPA ,XII IPS1 dan XII IPS 2, dengan jumlah peserta didik 89 siswa. Pada evaluasi materi perusahaan jasa, sebanyak 4 siswa tidak mengisi jawaban sehingga total data yang dapat diolah adalah 85 data.

Dengan pemberian skor pada hasil pembelajaran siswa, dapat diketahui ketuntasan belajar minimal. Ketercapaian setelah proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak aspek seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang ada dalam diri setiap siswa. Jadi pihak sekolah maupun guru bidang studi seyogyanya melakukan eksplorasi aspek-aspek ini, untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa telah menyiapkan dirinya dalam menghadapi ujian nasional.

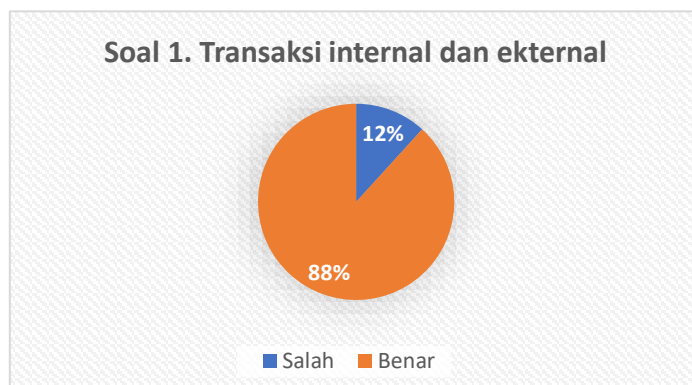
PEMBAHASAN

Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui test tulis berupa soal pilihan ganda yang diisi melalui *google form*. Tabel indikator evaluasi disajikan dalam Tabel 1. sebagai berikut:

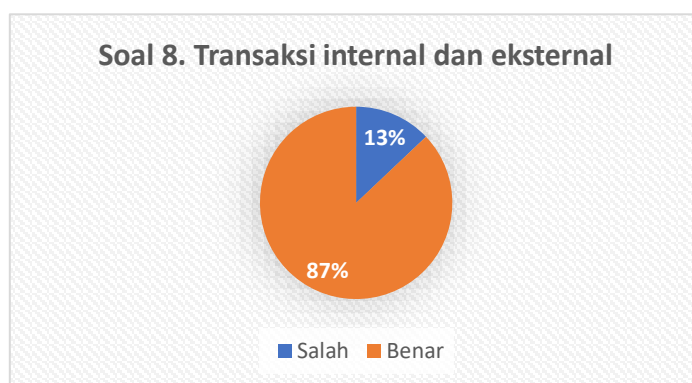
Tabel 1. Indikator Daya Serap Siswa mengenai Materi Perusahaan Jasa

No.	Indikator
1.	Pemahaman transaksi internal dan eksternal perusahaan (Soal 1 dan 8)
2.	Persamaan dasar akuntansi (Soal 2)
3.	Pencatatan Jurnal Penyesuaian (Soal 3 dan 10)
4.	Perhitungan modal pemilik (Soal 4)
5.	Perhitungan pendapatan, beban dan laba (Soal 5 dan 9)
6.	Pencatatan Jurnal Umum (Soal 6)
7.	Perhitungan prive (Soal 7)

Hasil evaluasi siswa, menunjukkan bahwa pemahaman transaksi internal dan eksternal perusahaan sangat baik yang ditunjukkan dengan persentase soal 1, siswa yang benar sejumlah 75 siswa (88%) dan yang salah sejumlah 10 siswa (12%). Hasil ini sejalan juga dengan hasil jawaban soal 8, di mana siswa yang menjawab benar sebanyak 74 siswa (87%) dan yang salah sejumlah 11 siswa (13%). Rata-rata nilai untuk soal nomor 1 adalah 8,82 dan soal nomor 8 adalah 8,71. Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman transaksi internal dan eksternal perusahaan sangat baik. Hasil soal 1 dan soal 8 disajikan dalam gambar 1 dan gambar 2.

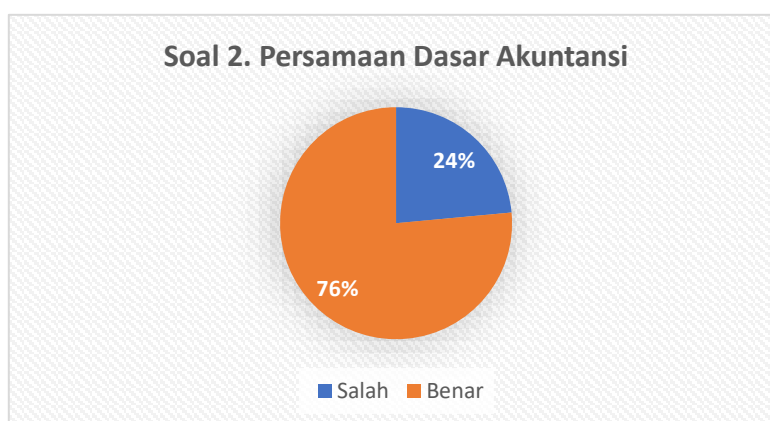


Gambar 1. Hasil Jawaban Soal nomor 1



Gambar 2. Hasil Jawaban Soal nomor 8

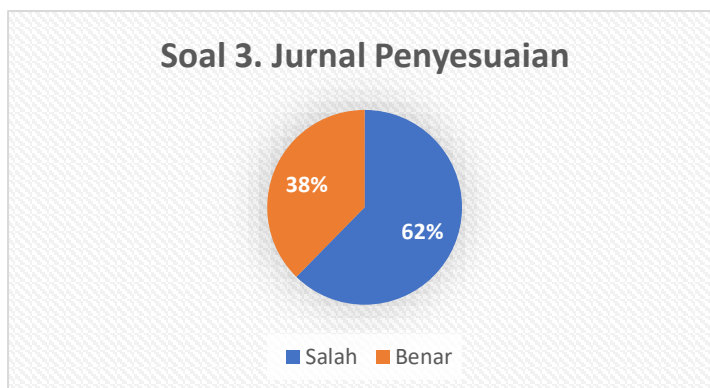
Persamaan dasar akuntansi menjadi indikator yang kedua. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman persamaan dasar akuntansi baik dengan rata-rata adalah 7,65. Hasil persentase menunjukkan, siswa yang benar sejumlah 65 siswa (76%) dan yang salah sejumlah 20 siswa (24%). Hasil jawaban soal 2 disajikan dalam gambar 3.



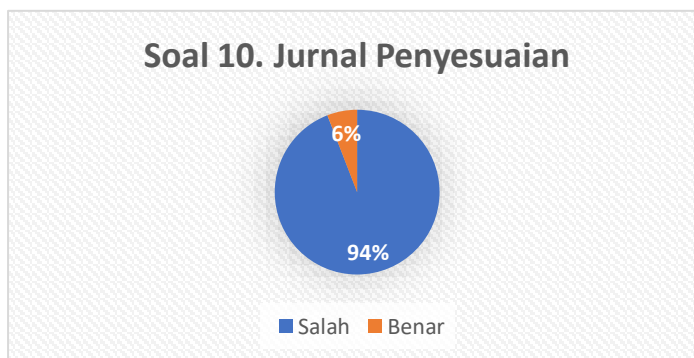
Gambar 3. Hasil Jawaban Soal 2

Indikator yang ketiga adalah pemahaman mengenai jurnal penyesuaian. Hasil evaluasi siswa, menunjukkan bahwa pemahaman jurnal penyesuaian masih sangat kurang yang ditunjukkan dengan persentase soal 3, siswa yang benar sejumlah 32 siswa (38%) dan yang salah sejumlah 53 siswa (62%). Hasil ini sejalan juga dengan hasil jawaban soal 10, di mana siswa yang menjawab benar sebanyak 5 siswa (6%) dan yang salah sejumlah 80 siswa (94%). Rata-rata nilai untuk soal nomor 3

adalah 3,76 dan soal nomor 10 adalah 0,59. Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai jurnal penyesuaian masih sangat kurang. Hasil jawaban soal 3 dan soal 10 disajikan dalam gambar 4 dan gambar 5.

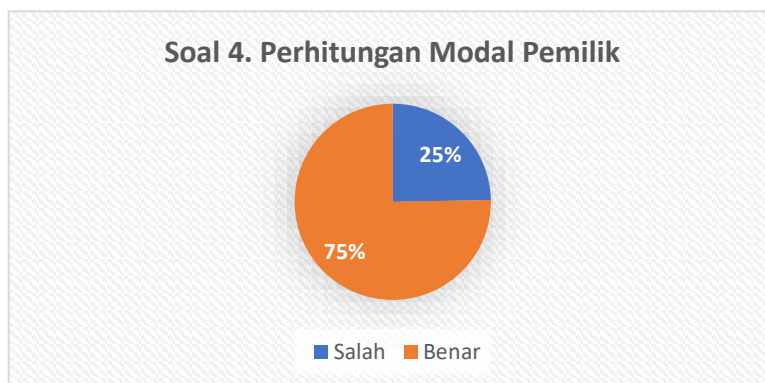


Gambar 4. Hasil Jawaban Soal 3



Gambar 5. Hasil Jawaban Soal 10

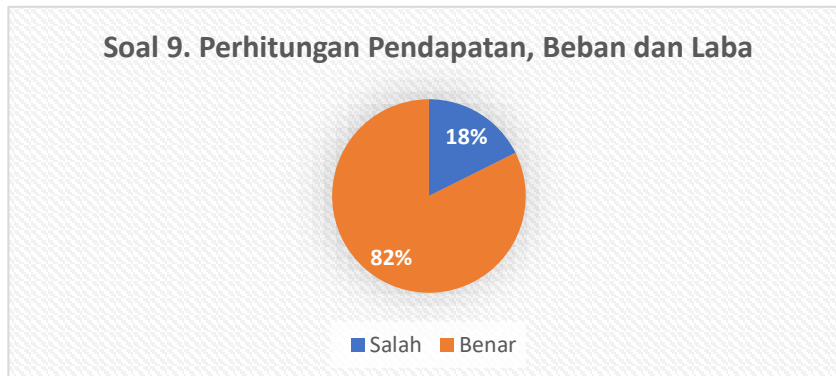
Indikator yang keempat adalah perhitungan modal pemilik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman perhitungan modal pemilik baik dengan rata-rata adalah 7,53. Hasil persentase menunjukkan, siswa yang benar sejumlah 64 siswa (75%) dan yang salah sejumlah 21 siswa (25%). Hasil jawaban soal 4 disajikan dalam gambar 6.



Gambar 6. Hasil Jawaban Soal 4

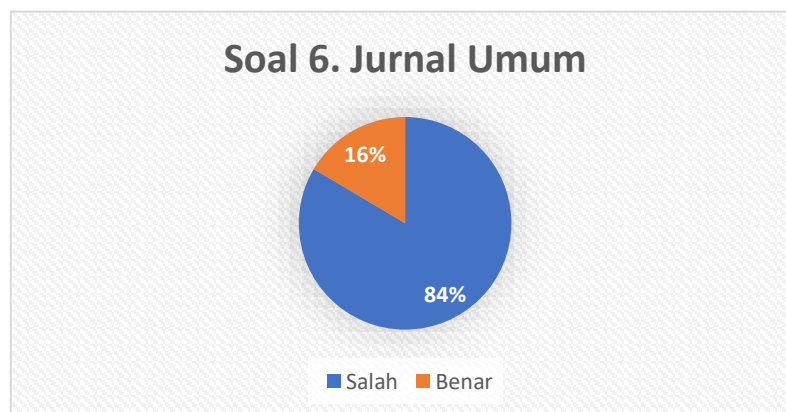
Perhitungan pendapatan, beban dan laba menjadi indikator kelima. Hasil evaluasi siswa, menunjukkan bahwa pemahaman perhitungan pendapatan, beban dan laba baik yang ditunjukkan dengan persentase soal 5, siswa yang benar sejumlah 58 siswa (68%) dan yang salah sejumlah 27

siswa (32%). Hasil ini sejalan juga dengan hasil jawaban soal 9, di mana siswa yang menjawab benar sebanyak 70 siswa (82%) dan yang salah sejumlah 15 siswa (18%). Rata-rata nilai untuk soal nomor 9 adalah 8,24. Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman perhitungan pendapatan, beban dan laba cukup baik. Hasil soal 9 disajikan dalam gambar 7.



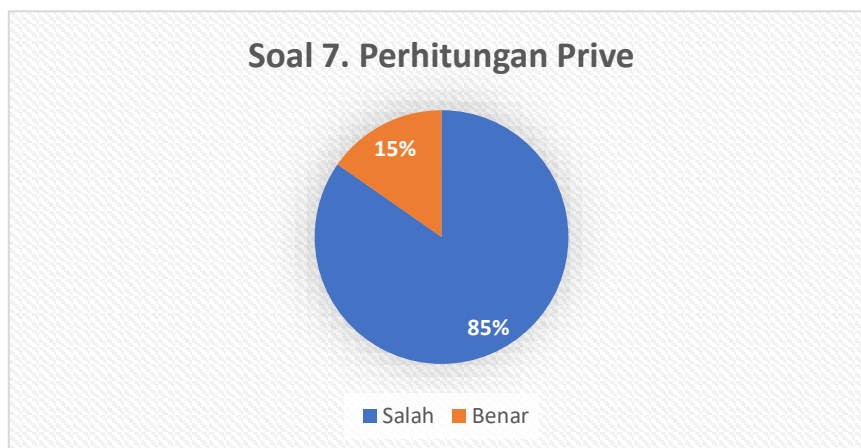
Gambar 7. Hasil Jawaban Soal 9

Indikator yang keenam adalah pencatatan jurnal umum. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman mengenai jurnal umum sangat kurang dengan rata-rata adalah 1,65. Hasil persentase menunjukkan, siswa yang benar sejumlah 14 siswa (75%) dan yang salah sejumlah 71 siswa (25%). Hasil jawaban soal 6 disajikan dalam gambar 8.



Gambar 8. Hasil Jawaban Soal 6

Indikator yang ketujuh adalah perhitungan prive. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman mengenai perhitungan prive masih sangat kurang dengan rata-rata adalah 1,53. Hasil persentase menunjukkan, siswa yang benar sejumlah 13 siswa (75%) dan yang salah sejumlah 72 siswa (25%). Hasil jawaban soal 7 disajikan dalam gambar 9.



Gambar 9. Hasil Jawaban Soal 7

Secara keseluruhan, rata-rata nilai untuk seluruh soal, disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-Rata per Soal

Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
8,82	7,65	3,76	7,53	6,82	1,65	1,53	8,71	8,24	0,59

Hasil evaluasi materi akuntansi dasar untuk perusahaan jasa, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami transaksi internal dan eksternal perusahaan, yang diukur melalui soal nomor 1 dan 8. Pemahaman dasar akuntansi, perhitungan modal pemilik serta perhitungan pendapatan, beban dan laba yang saling berkaitan juga dipahami dengan cukup baik yang dapat dilihat dari rata-rata soal nomor 2, 4, 5 dan 9. Namun, pemahaman mengenai perhitungan prive, jurnal umum dan jurnal penyesuaian masih sangat sulit dipahami oleh para siswa yang diukur dengan soal nomor 3, 6, 7 dan 10. Secara keseluruhan, rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 55,29, yang menunjukkan pemahaman siswa mengenai materi perusahaan jasa masih kurang, khususnya yang berkaitan dengan jurnal umum dan jurnal penyesuaian.

SIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai materi akuntansi dasar, khususnya perusahaan jasa masih cukup kurang, khususnya jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Kesulitan yang dirasakan para siswa, khususnya di masa pandemi COVID-19, di mana seluruh pembelajaran dilakukan secara *online*. Proses kognitif masih dapat terus dipacu dengan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Minat belajar sebagai faktor internal dapat ditingkatkan dengan memberikan berbagai motivasi tentang pentingnya ilmu akuntansi di masa depan mereka. Faktor eksternal, yaitu sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih *fun* sehingga siswa

akan semakin tertarik dan tidak hanya monoton melihat materi dan tugas, namun dapat menikmati proses pembelajaran, khususnya akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B.S., 1956, *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook: The Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Gagne, R., 1985, *The Conditions of Learning (4th Ed.)*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Lestari, P., 2010, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Ii Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sax, G., 1997, *Principles of educational and psychological measurement and evaluation (4th ed.)*. USA: Wadsworth
- Suwardjono, 2003, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: BPF.
- Woolfolk, A., 2010, *Educational psychology (11th ed.)*, Upper Saddle River, NJ: Merrill.